

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI MA**



Oleh :

**FAIZATUS SYAHRUNI**

**NIM. 152054**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
2019**

# **ARTIKEL**

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MA**

Oleh :

**FAIZATUS SYAHRUNI**  
**NIM. 152054**

Disetujui Pada Tanggal, Februari 2020

**Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd**  
**NIK. 0104770206**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS XI MA**

**Faizatus Syahrani**

<sup>1</sup>Faizatus Syahrani, <sup>2</sup>Fahimul Amri  
<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan dukungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, populasi adalah siswa-siswa kelas XI IIS MA Ma'arif Nu Kepung Kandangan, kelas XI IIS MAN 5 Jombang dan sampel penelitian sebanyak 99 siswa, pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi dengan teknik analisa data menggunakan Analisis Regresi Linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel motivasi belajar secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MAN 5 Jombang. Ada pengaruh antara variabel motivasi belajar secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MA Ma'arif NU Kepung. ada pengaruh variabel dukungan lingkungan keluarga secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MAN 5 Jombang. Tidak ada pengaruh antara variabel dukungan lingkungan keluarga secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MA Ma'arif NU Kepung dan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan dukungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Dukungan Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar

## ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of learning motivation and family environment support on the economic learning outcomes of MAN 5 Jombang and MA Ma'arif NU Kepung students. This study uses quantitative research, the population is students of class XI IIS MA Ma'arif Nu Kepung Kandangan, class XI IIS MAN 5 Jombang and a sample of 99 students, data collection using questionnaires and documentation with data analysis techniques using multiple Linear Regression Analysis . The results showed that there was no influence between the variables of learning motivation partially (individually) on economic learning outcomes at MAN 5 Jombang. There is an influence between the variables of learning motivation partially (individually) on economic learning outcomes at MA Ma'arif NU Kepung. there is a partial influence of family environment support variables (individuals) on economic learning outcomes at MAN 5 Jombang. There is no effect between partially (individual) family environment support variables on economic learning outcomes in MA Ma'arif NU Kepung and there is a significant influence between student learning motivation and family environment support on economic learning outcomes of MAN 5 Jombang and MA Ma'arif students NU Kepung

Keywords: Learning motivation, Family Environment Support, Student Learning Outcomes

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. ( UU Sisdiknas, 2003 : 2 ).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi. Dengan pendidikan manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang ada, dan pada akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Tetapi tidak semua manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang di harapkan.

Guna mencapai Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu berkompetisi diperlukan proses pembelajaran atau pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik ke jenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang beorientasi memberi dan meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif peserta didik. Peserta didik dapat mengetahui materi tersebut tidak hanya terbatas pada tahap ingatan saja tanpa pengertian (*rote learning*) tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna (*meaning learning*). Agar terjadi transfer belajar yang efektif maka kondisi fisik dan psikis dari setiap individu peserta didik harus sesuai dengan materi yang dipelajarinya agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam proses pendidikan, hasil belajar berperan penting dalam hal ini. Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980:25) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar (Ardimoviz, 2012).

Berdasarkan definisi di atas, hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman. T (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Rumusan masalah yaitu Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung.?, Apakah ada pengaruh dukungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung.? Dan Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan dukungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung.?

## **2. Kajian Pustaka**

Menurut Sukmadinata dalam Handayani (2011), istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut mampu melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sedangkan Ngalim Purwanto (2007:61), motivasi adalah suatu pernyataan yang komplek di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Motivasi merupakan landasan awal seseorang dan niat yang akan mengantarkan perolehan prestasi atau hasil belajar bagi para siswa di sekolah yang juga di jadikan sebagai standar bagi keberhasilan pendidikan.

Mujiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal.

Belajar menurut Morgan dalam buku *introduction to psychology* (1978) mengemukakan, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Gagne, dalam buku *the condition of learning* menyatakan bahwa belajar dapat terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk (Kaplan dan Sadock, 2002). Dukungan keluarga menurut Fridman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya. dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga yang selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Erdiana, 2015)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Pendekatan**

Penelitian Deskriptif komparatif ini menggunakan pendekatan uji kuantitatif dengan uji regresi linier berganda yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar ( $X_1$ ) dan dukungan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi ( $Y$ ). Melalui analisis jalur ini dapat digunakan untuk mengetahui efek langsung dan tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel yang lain (Sugiyono, 2012:306).

#### **b. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa kelas XI IIS MA Ma'arif Nu Kepung Kandangan, kelas XI IIS MAN 5 Jombang. Sampel penelitian ini Sampel Jenuh MAN 5 Jombang sebanyak 55 siswa dan MA Ma'arif NU Kepung sebanyak 99 siswa.

#### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara angket yaitu Peneliti memberikan angket kepada responden yang berisis pernyataan-pernyataan tentang gaya kepemimpinan otoriter dan kinerja karyawan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Peneliti memperoleh data berupa

jumlah nasabah, profil perusahaan. dan Observasi yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada pengolahan data disesuaikan dengan pendekatan penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda

**4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda MAN 5 Jombang

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.447	5.074		5.409	.000
Motivasi Belajar siswa (X1)	.011	.116	.013	.091	.928
Dukungan Lingkungan Keluarga (X2)	.482	.128	.552	3.753	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi (y)

Berdasarkan hasil analisa regresi yang disajikan dalam Tabel 1 maka didapatkan persamaan sebagai berikut :  $Y = 27.447 + 0,011 + 0.482$

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda MA Ma'arif NU**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.438	4.757		7.029	.000
MotivasiBelajar(x1)	.373	.184	.379	2.025	.046
DukunganLingkunganKeluarga(X2)	-.003	.188	-.003	-.015	.988

a. Dependent Variable: HasilBelajarEkonomi(Y)

Sumber : *Data diolah dari program SPSS*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 33.438 + 0,373 + (-0.003)$$

**b. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji t diatas untuk MA Ma'arif NU Kepung, diketahui bahwa nilai sig. untuk variabel motivasi belajar adalah 0,046 . Karena nilai signifikan  $0,046 \leq 0,050$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel motivasi belajar secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan untuk variabel Dukungan Lingkungan Keluarga adalah 0,988. Karena nilai signifikan  $0,988 \geq 0.050$  maka  $H_a$  Ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan lingkungan keluarga secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi.

**c. Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )**

Tabel 3 Hasil Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Objek	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
MAN 5	1	.561 <sup>a</sup>	.315	.288	3.383
MA Ma'arif	1	.376 <sup>a</sup>	.142	.124	4.268

a. Predictors: (Constant), DukunganLingkunganKeluarga(X2), MotivasiBelajarsiswa(X1)

Nilai *Rsquare* dari MAN 5 Jombang sebesar 0,315 atau 31,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Motivasi belajar siswa dan Dukungan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Ekonomi) adalah sebesar 31,5%.sedangkan 68,5% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

**d. Pembahasan**

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa disekolah MAN 5 Jombang pada Motivasi Belajar mempunyai nilai signifikansi lebih dari taraf signifikansi, Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel motivasi belajar secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. Hal ini membuktikan bahwa indikator dalam variabel motivasi belajar yakni berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau sangat besar dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa MAN 5 Jombang..

Berdasarkan uji statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa disekolah MAN 5 Jombang pada variabel dukungan Lingkungan Keluarga mempunyai nilai signifikansi kurang dari

taraf signifikansi, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel dukungan lingkungan keluarga secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI. Hal ini membuktikan bahwa indikator dalam variabel dukungan lingkungan keluarga yakni berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan, memiliki pengaruh yang signifikan atau sangat besar yang di terima siswa MAN 5 Jombang berupa dukungan lingkungan keluarga secara langsung. artinya semakin baik lingkungan keluarga maka siswa tersebut akan memiliki kecenderungan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya semakin tinggi hasil belajar maka siswa akan memiliki kecenderungan lingkungan keluarga yang baik. Kemudian ada kecenderungan jika lingkungan keluarga baik/positif maka hasil belajar siswa tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka akan ada kecenderungan semakin baik pula hasil belajarnya. Lingkungan keluarga yang orang tua paham bagaimana cara mendidik anak, menciptakan suasana rumah yang tenang, damai, dan menyenangkan, serta memberikan perhatian sebaik-baiknya kepada anaknya maka hasil belajar anak akan tinggi

## **PENUTUP**

### **a. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil uji diketahui tidak ada pengaruh antara variabel motivasi belajar secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MAN 5 Jombang. Ada pengaruh antara variabel motivasi belajar secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MA Ma'arif NU Kepung
2. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa ada pengaruh variabel dukungan lingkungan keluarga secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MAN 5 Jombang. Tidak ada pengaruh antara variabel dukungan lingkungan keluarga secara parsial (individu) terhadap hasil belajar ekonomi pada MA Ma'arif NU Kepung

3. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan dukungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung

**b. Saran**

1. Pihak MAN 5 Jombang dan MA Ma'arif NU Kepung perlu memperhatikan motivasi belajar terutama adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan cara tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai); dan ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), sehingga akan diperoleh prestasi belajar yang maksimal. Selain itu, juga diperlukan adanya lingkungan keluarga yang lebih intensif dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa
2. Bagi seorang pendidik juga harus bisa mengetahui gaya belajar masing-masing dari siswanya, agar memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas seimbang
3. Pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya dengan cara mengikutkan kegiatan di luar sekolah terkait mata pelajaran ekonomi seperti olimpiade ekonomi atau pun cerdas cermat ekonomi yang diadakan oleh pemerintah atau dinas terkait. Dengan begitu, prestasi belajar siswa akan meningkat pula.
4. Sebaiknya orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anaknya. Dengan cara orang tua mengontrol kegiatan anak-anaknya di malam hari, orang tua dapat mendukung anaknya untuk terus melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi lagi, dan orang tua memberikan penguatan atau penghargaan. Bentuk penghargaan yang dapat diberikan bisa berupa memberikan tambahan waktu untuk bermain, membelikan sesuatu yang sedang dibutuhkan anak, memberi kesempatan untuk anak melakukan kegiatan khusus
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar dengan menambahkan faktor-faktor selain motivasi belajar dan lingkungan keluarga, misalnya: inteligensi, perhatian, bakat, minat, disiplin, sikap, dan kemandirian. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar dalam meneliti prestasi belajar, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para

guru dan kepala ekolah, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Listianto, Anggoro. 2013. *Pengaruh Pemanfaaan internet, lingkungan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK*. Gunung Kidul
- Erdiana, Yuyun. 2015. Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia Di posyandu lansia Di Desa Karanglo lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo. KTI. Tidak diterbitkan ponorogo : Program studi D III Keperawatan Falkultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Friedman, Marilyn. 2010. Keperawatan Keluarga Riset, teori, Dan Praktek. Edisi 5. Jakarta: EGC
- Gleitman, Henry. 1986. Psikologi. New York: W. W. Norton & Company.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2012.”Dasar-dasar ekonometrika” buku 2 edisi 5. Jakarta: Salemba empat
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani Sri. 2020. Buku Ajar Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka
- Hasbulloh.2005.*Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal.2002.*Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kaplan & Sadock. 2002. Sinopsis psikiatri jilid2. (Edisi 7). Jakarta : Binarupa. Aksara.
- Komalasari, Gantina., Eka Wahyuni., dan Karsih. 2011. Teori dan Teknik. Konseling. Jakarta: Indeks
- Kurniawan Wisnu.2014.Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Bagi Siswa Kelas V SD 01 Tawangmangu Tahun 2013/2014.Skripsi.Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Morgan, Clifford T, 1978, Introduction to Psychology, NY: The Mc Grow Hill Book Company
- Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta.